

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DIKLAT  
DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA INSANI  
DI MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2021-2022**

**Lia Kholida Putri Maharani,<sup>1</sup> Muhammad Akhwan Rosyadi<sup>2</sup>**  
e-mail: Liakholidaputri@gmail.com<sup>1</sup> Muhammadunsyarif31@gmail.com<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

**ABSTRAK**

Pengembangan sumber daya insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung sangat penting, agar para tenaga pendidik di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah semakin berkualitas baik dalam segi kurikulum, ketrampilan, maupun sikap. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya Insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung, mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen diklat, dan mengetahui apa kontribusi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Informan yang bersangkutan yaitu Kepala Madrasah Diniyyah ULA, Departemen Kurikulum, peserta diklat dan pemateri diklat, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode keabsahan data dengan triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi metode. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Implementasi manajemen diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung meliputi empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; 2) terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen diklat yaitu arahan langsung dari Pengasuh, adanya kesadaran baik pemateri diklat dan peserta diklat, pemateri diklat yang ahli, adanya absensi. Faktor penghambat seperti contoh waktu yang sedikit, kurangnya kedisiplinan, sifat acuh, dan sifat tertutup dari peserta diklat; 3) kontribusi implementasi manajemen diklat yaitu meningkatkan kompetensi guru.

*Kata kunci: Manajemen Diklat, Sumber Daya Insani.*

## ABSTRACT

*Developing human resources at Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung is very important to increase teachers' qualification in terms of curriculum, skills, and attitudes. The purposes of this study are to know the implementation of training management in improving human resources, to find out the supporting factors and obstacles in implementing training management, and to find out the contribution of training management in improving human resources. This research used descriptive qualitative method. The informant of this research are; the Head of Madrasah Diniyyah ULA, Curriculum department, training management participants, and training management speakers. The data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. While data validity of this research used observer triangulation and method triangulation. The results of this study are 1) The implementation of training management at the Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung includes four stages, namely planning, implementing, and evaluating; 2) there are supporting and inhibiting factors in the implementation of training management, namely direct direction from the caregiver, awareness of both training speakers and training participants, expert training speakers, attendance. Inhibiting factors such as the example of little time, lack of discipline, indifferent nature, and closed nature of the training participants; 3) contribution to the implementation of training management, namely improving teacher competence.*

*Keywords: Training Management, Human Resources.*

## A. PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan tidak bisa lepas dari sumber daya insani di dalamnya. Sumber daya insani yang berkompeten dan berkualitas, seperti memiliki pengetahuan yang mumpuni dan mendalam sesuai kurikulum, memiliki metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik hingga sikap yang mencerminkan sebagai guru yang baik maka akan menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Guru tidak bisa lepas dari faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan seperti visi-misi pendidikan. Dalam undang-undang nomer 14 tahun 2005 dinyatakan bahwa guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan sehingga perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung adalah lembaga non formal terbesar se-Banyuwangi. Lembaga ini berada dibawah naungan Yayasan Pondok

Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwawangi. Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung sudah pastinya ikut andil juga dalam mendidik dan mencerdaskan generasi bangsa. Dengan jumlah murid yang mencapai 5.149 sudah pastinya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung harus mempunyai manajemen yang baik, baik manajemen peserta didik, mutu pendidikan, sarana prasarana sampai kurikulum, sehingga dengan adanya manajemen yang bagus maka pendidikan menjadi baik dan bermutu. Hal ini sesuai dengan pengertian manajemen secara umum yaitu suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja sama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Optimalisasi manajemen terus dilakukan oleh Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung, salah satunya adalah dalam meningkatkan sumber daya insani atau tenaga pendidik. Dengan jumlah murid yang mencapai 5.149, Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung hanya mempunyai 310 tenaga pendidik, yang mana hal tersebut jelas tidak efektif dan efisien. Kurangnya sumber daya insani bukanlah satu-satunya masalah yang dihadapi oleh Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung, minimnya sumber daya insani yang mumpuni dan berkompenten kurang berpengalaman dan terlatih, minimnya pemahaman baik pelajaran maupun kurikulum dan faktor-faktor lain juga terjadi. Sehingga dari masalah inilah pihak Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung mengadakan diklat sebagai solusi agar sumber daya insani meningkatkan dan berkompenten.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam pembuatan penelitian ini peneliti akan menerapkan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti ingin menyajikan dengan detail dan jelas tentang implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani. Metode penelitian kualitatif menurut pendapat dari Sugiyono (2011 ; 9) adalah : Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai

instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara semistruktur dan observasi partisipatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Peneliti meneliti tentang implementasi manajemen diklat yang diselenggarakan oleh Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah guna untuk meningkatkan sumber daya insani di Madrasah Al-Amiriyyah Blokagung tahun pembelajaran 2021-2022. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sesuai teori menurut Sugiyono, (2015:225) yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah model analisis data Miles dan huberman yakni reduksi data, display data, dan verifikasi data.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Implementasi Manajemen Diklat dalam Meningkatkan Sumber Daya Insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung**

. Fokus penelitian pertama dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung .

Dalam implementasi manajemen diklat ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung yaitu perencanaan manajemen diklat, pelaksanaan manajemen diklat serta evaluasi manajemen diklat. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan oleh Haris Mudjiman (2006: 57) bahwa ada 5 (lima) unsur pokok pada manajemen diklat, kelima unsur pokok tersebut antara lain “Analisis kebutuhan diklat, perencanaan diklat, penyusunan bahan diklat, pelaksanaan diklat, dan penilaian diklat”.

##### **a. Perencanaan manajemen diklat**

Perencanaan manajemen diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung meliputi Dalam perencanaan diklat hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi antara lain : 1) Tujuan diklat; 2) Pemateri diklat; 3) Tempat diklat; 4) Waktu diklat.

- 1) yaitu untuk meningkatkan kompetensi guru baik kompetensi pedagogic, social, kepribadian, dan professional, memberi pemahaman materi pelajaran yang benar, serta mengajarkan metode pengajaran yang sesuai.
- 2) Pemateri diklat adalah ustadz dan ustadzah yang tingkatannya lebih tinggi dari pada peserta diklat. Berikut data pemateri diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung.
- 3) Tempat diklat di Madrasah Diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung adalah seperti data di bawah ini.
- 4) Waktu diklat Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung adalah Hari Selasa sore tepatnya pada pukul 16.00-17.00 Wib. Dan untuk kelas 3 serta 4 Ula waktu diklat ditambah Hari Kamis sore karena materi diklat yang diajarkan ada 2 yakni pelajaran Nahwu dan Shorof.

Hal ini telah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Haris Mudjiman (2006: 64) menyampaikan 9 (sembilan) poin kegiatan perencanaan diklat meliputi: 1) menetapkan pengelola dan staf pembantu program diklat; 2) menetapkan tujuan diklat; 3) menetapkan bahan ajar diklat; 4) menetapkan metode-metode yang akan digunakan; 5) menetapkan alat bantu diklat; 6) menetapkan cara evaluasi diklat; menetapkan tempat dan waktu diklat; 7) menetapkan instruktur diklat; 8) menyusun rencana kegiatan dan jadwal diklat; 9) menghitung anggaran yang dibutuhkan.

#### b. Pelaksanaan manajemen diklat

Pelaksanaan manajemen diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung meliputi 1) Penanggung jawab diklat, 2) Media Diklat, 3) Metode diklat.

- 1) Penanggung jawab diklat adalah Departemen Kurikulum yakni Ustadz Dzul Fikar, S.Pd. Sedangkan tugas dari penanggung jawab

sendiri adalah memberi saran dan kritik, mencari solusi bila terjadi masalah, mengabsen peserta diklat dan pemateri diklat, dan mengopakkan para peserta diklat serta pemateri diklat.

- 2) Media yang digunakan ketika diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung adalah hanya spidol dan papan tulis. Dan hanya dengan kedua media ini sudah mencukupi serta efektif dan efisien.
- 3) Metode diklat yang diterapkan adalah metode konvensional yakni metode yang mana pemateri menyampaikan materi sedangkan peserta diklat mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan pemateri diklat. Yang ke dua adalah metode diskusi, yakni para peserta diklat saling berdiskusi materi diklat dan pemateri diklat hanya mengawasi serta mengontrol jalannya diklat.

Hal ini sesuai dengan teori dalam pelaksanaan diklat menurut Soekidjo Notoadmodjo (1992: 34) adalah “adanya penanggung jawab, monitoring pelaksanaan diklat menuju evaluasi harian, dan media yang diperlukan (proyektor, flip chart, dan sebagainya)”.

#### c. Evaluasi diklat

Evaluasi diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung dilaksanakan setiap pertemuan diklat selanjutnya dengan dipimpin langsung oleh pemateri diklat. Dalam evaluasi diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung hal yang menjadi tumpu penilaian adalah:

- 1) Reaksi dari para peserta diklat terhadap diklat,
- 2) Pengetahuan atau proses belajar yang diperoleh melalui pengalaman diklat,
- 3) Perubahan perilaku yang disebabkan karena kegiatan diklat,
- 4) Hasil atau perbaikan yang dapat diukur baik secara individu maupun organisasi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Menurut Veithzal Rivai & Ella Jauvani (2009:233) terdapat 4 (empat) kriteria efektif untuk mengevaluasi kegiatan diklat dengan berfokus pada hasil akhir, antara lain: 1) Reaksi dari para peserta diklat terhadap proses dan isi kegiatan diklat; 2) pengetahuan atau proses belajar yang diperoleh melalui pengalaman diklat; 3) perubahan perilaku yang disebabkan karena kegiatan diklat; 4) Hasil atau perbaikan yang dapat diukur baik secara individu maupun organisasi, seperti makin rendahnya turnover (berhenti kerja), makin sedikit kecelakaan, makin kecilnya ketidakhadiran, makin menurunnya kesalahan kerja, makin efisiennya penggunaan waktu dan biaya, seta makin produktifnya karyawan, dan lain-lain.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Diklat dalam Meningkatkan Sumber Daya Insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung**

Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung yakni sebagai berikut:

Faktor pendukung:

- a. Arahan dan komando langsung dari Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, akan wajibnya mengikuti diklat. Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Arifin, (2004:3) bahwa kepemimpinan adalah penggerak segala sumber daya manusia dan sumber daya lain yang ada dalam organisasi.
- b. Adanya kesadaran baik pemateri diklat dan peserta diklat akan pentingnya dan sangat dibutuhkannya diklat. Karena dengan adanya diklat dapat membantu para ustadz dan ustadzah dalam memahami materi yang akan disampaikan dalam kelas, metode yang digunakan dalam kelas, serta permasalahan-permasalahn yang ada dalam kelas dapat dicarikan solusi bersama. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Jhon H. Jhackson (2001) bahwa berhasil tidaknya suatu organisasi dalam

mencapai tujuannya akan banyak ditentukan oleh kesadaran individu-individu dalam menjalankan tugas yang diembannya, sebab manusia merupakan pelaksana kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan.

- c. Pemateri diklat yang ahli dalam bidangnya, sehingga penyampaian materi diklat dapat dengan mudah dipahami dan metode yang disarankan dapat dipraktikkan dalam kelas masing-masing peserta diklat. Hal ini sesuai dengan napa yang dijelaskan oleh Fayol (1949) dalam Reksohadiprodjo dan Handoko (2000) yakni bahwa pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya dapat meningkatkan produktivitas.
- d. Adanya absensi bagi para peserta diklat dan pemateri diklat serta adanya sanksi bagi kedua belah pihak bila alpa sudah melebihi batas yang sudah ditentukan. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Hasibuan (2009:194) bahwa waskat adalah termasuk faktor peningkatan kedisiplinan anggota.

#### Faktor penghambat

- a. Waktu yang sempit atau sedikit, sehingga dalam pelaksanaan diklat tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan paparan dari Slameto, (2003:55) bahwa waktu adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
- b. Kurang disiplinnya para peserta diklat dalam hal kedatangan tepat waktu, sehingga dalam pelaksanaan diklat tidak berjalan dengan lancar. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Rivai, (2009:824) bahwa semakin baik kedisiplinan maka semakin tinggi prestasi kerja yang dicapai.
- c. Adanya peserta diklat yang meremehkan kegiatan diklat, baik alasan sudah paham materi diklat atau malas mengikuti diklat, sehingga mempengaruhi peserta diklat lain dan diklat akan kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan paparan Gondokusumo, (1998:145) yakni sifat terlalu santai dan masa bodoh adalah perilaku yang mudah menimbulkan pelanggaran peraturan disiplin.

- d. Para peserta diklat (ustadz dan ustadzah) masih banyak yang tertutup akan permasalahan yang dialami ketika mengajar di kelasnya masing-masing, sehingga tujuan diklat akan sulit untuk direalisasikan.

### **3. Kontribusi Implementasi Manajemen Diklat dalam Meningkatkan Sumber Daya Insani Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung**

Kontribusi dari implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2021-2022 adalah memudahkan para ustadz dan ustadzah dalam memahami materi yang akan disampaikan. Hal ini tidak lepas dari asal-usul lahirnya diklat yakni meningkatnya jumlah santri Pondok Pesantren Darussalam tidak diiringi dengan jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan. Sehingga kemampuan tenaga pendidik yang berkompeten dan siap juga sedikit. Selain itu dengan diadakannya diklat dapat memberikan kepada para ustadz dan ustadzah metode yang tepat dalam mengajar. Sehingga dalam proses belajar mengajar suasana kelas lebih hidup dan menyenangkan. Sehingga murid-murid dengan senang dan mudah menangkap materi yang disampaikan oleh ustad dan ustadzah.

Terakhir dari kontribusi implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung adalah meningkatnya kompetensi para ustadz dan ustadzah. Sehingga ketika para ustadz dan ustadzah sudah memenuhi kompetensi guru baik kompetensi pedagogic, kompetensi social, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional maka kualitas mengajar dan mutu pendidikan meningkat yang mana sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Hasil temuan di atas sesuai dengan paparan Suyatno, Sumedi, dan Riadi (2009:229) yakni:

*“Mengikuti kegiatan ilmiah seperti pendidikan dan latihan (diklat) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan/ketrampilan dan sikap baik yang berkenaan dengan*

*kompetensi pedagogis, profesional, sosial, maupun kompetensi kepribadian”.*

## **D. KESIMPULAN**

### **1. Kesimpulan**

- a. Implementasi Manajemen Diklat Dalam Meningkatkan Sumber Daya Insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung

Implementasi manajemen diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung meliputi 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi tujuan diklat, pemateri diklat, tempat diklat dan waktu diklat. Pelaksanaan meliputi penanggung jawab diklat, media diklat, dan metode diklat. Sedangkan evaluasi diklat meliputi reaksi dari para peserta diklat terhadap diklat, pengetahuan atau proses belajar yang diperoleh melalui pengalaman diklat, perubahan perilaku yang disebabkan karena kegiatan diklat, hasil atau perbaikan yang dapat diukur baik secara individu maupun organisasi.

- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Diklat dalam Meningkatkan Sumber Daya Insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung

Adapun faktor pendukung implementasi manajemen diklat antara lain seperti 1) adanya arahan dan komando langsung dari Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, akan wajibnya mengikuti diklat; 2) adanya kesadaran baik pemateri diklat dan peserta diklat akan pentingnya dan sangat dibutuhkannya diklat karena dengan adanya diklat dapat membantu para ustadz dan ustadzah dalam memahami materi yang akan disampaikan dalam kelas, metode yang digunakan dalam kelas, serta permasalahan-permasalahan yang ada dalam kelas dapat dicarikan solusi bersama; 3) pemateri diklat yang ahli dalam bidangnya, sehingga penyampaian materi diklat dapat

dengan mudah dipahami dan metode yang disarankan dapat dipraktikkan dalam kelas masing-masing peserta diklat; 4) adanya absensi bagi para peserta diklat dan pemateri diklat serta adanya sanksi bagi kedua belah pihak bila alpa sudah melebihi batas yang sudah ditentukan.

Adapun faktor penghambat implementasi manajemen diklat antara lain: 1) Waktu yang sempit atau sedikit, sehingga dalam pelaksanaan diklat tidak berjalan dengan efektif dan efisien; 2) kurang disiplinnya para peserta diklat dalam hal kedatangan tepat waktu, sehingga dalam pelaksanaan diklat tidak berjalan dengan lancar; 3) adanya peserta diklat yang meremehkan kegiatan diklat, baik alasan sudah paham materi diklat atau malas mengikuti diklat, sehingga mempengaruhi peserta diklat lain dan diklat akan kurang maksimal; 4) para peserta diklat (ustadz dan ustadzah) masih banyak yang tertutup akan permasalahan yang dialami ketika mengajar di kelasnya masing-masing. Sehingga tujuan diklat akan sulit untuk direalisasikan.

c. Kontribusi Implementasi Manajemen Diklat dalam Meningkatkan Sumber Daya Insani Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung

Adapun kontribusi implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung yaitu memudahkan para ustadz dan ustadzah untuk memahami materi yang sulit dipahami, memberikan metode-metode mengajar guna dipraktikkan di dalam kelasnya masing-masing, serta meningkatnya kompetensi para ustadz dan ustadzah baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional

## 2. Implikasi Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya memberi implikasi baik implikasi teoritis maupun kebijakan

### a. Implikasi Teori

1) Implementasi manajemen diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung meliputi 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi tujuan diklat, pemateri diklat, tempat diklat dan waktu diklat. Pelaksanaan meliputi penanggung jawab diklat, media diklat, dan metode diklat. Sedangkan evaluasi diklat meliputi reaksi dari para peserta diklat terhadap diklat, pengetahuan atau proses belajar yang diperoleh melalui pengalaman diklat, perubahan perilaku yang disebabkan karena kegiatan diklat, hasil atau perbaikan yang dapat diukur baik secara individu maupun organisasi. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan oleh Haris Mudjiman (2006: 57) bahwa ada 5 (lima) unsur pokok pada manajemen diklat, kelima unsur pokok tersebut antara lain “Analisis kebutuhan diklat, perencanaan diklat, penyusunan bahan diklat, pelaksanaan diklat, dan penilaian diklat”.

2) Faktor pendukung implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung antara lain seperti 1) adanya arahan dan komando langsung dari Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, akan wajibnya mengikuti diklat, dst. Adapun faktor penghambat implementasi manajemen diklat antara lain: 1) Waktu yang sempit atau sedikit, sehingga dalam pelaksanaan diklat tidak berjalan dengan efektif dan efisien, dst. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Veithzal Rivai & Ella Jauvani (2009: 225) berpendapat bahwa “indikator-indikator diklat harus

meliputi instruktur, peserta, materi (bahan), metode, tujuan diklat, dan lingkungan yang menunjang”.

3) Kontribusi implementasi manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung yaitu memudahkan para ustadz dan ustadzah untuk memahami materi yang sulit dipahami, memberikan metode-metode mengajar guna dipraktikkan di dalam kelasnya masing-masing, serta meningkatnya kompetensi para ustadz dan ustadzah baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Hasil temuan di atas sesuai dengan paparan Suyatno, Sumedi, dan Riadi (2009:229) yakni dengan mengikuti diklat dapat meningkatkan pengetahuan/ketrampilan dan sikap baik yang berkenaan dengan kompetensi pedagogis, profesional, sosial, maupun kompetensi kepribadian”.

#### b. Implikasi Kebijakan

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, implementasi manajemen diklat di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung yang meliputi 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta dengan selalu menerapkan indikator-indikator diklat sehingga dapat memberikan peningkatan sumber daya insani. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya kemudahan para ustadz dan ustadzah untuk memahami materi yang sulit dipahami, adanya pengajaran metode-metode mengajar guna dipraktikkan di dalam kelasnya masing-masing, serta meningkatnya kompetensi para ustadz dan ustadzah baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.

### **3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

Adanya keterbatasan peneliti dalam implementasi manajemen yang hanya meliputi perencanaan, pelaksana'an dan evaluasi, tanpa menyertakan pengorganisasian.

#### **4. Saran**

Setelah melihat kesimpulan dari hasil penelitian ada beberapa saran yang perlu kiranya peneliti sampaikan meliputi:

- a. Diharapkan terus berbenah khususnya pada implementasi manajemen diklat, sehingga kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan bisa diatasi dan diselesaikan dengan maksimal, sehingga hasil dari kegiatan diklat dapat memuaskan seluruh pihak.
- b. Diharapkan terus menumbuhkan rasa semangat yang tinggi baik untuk para peserta diklat dan pemateri diklat, karena sebaik apapun progam bila sumber daya manusianya kurang tanggap maka akan percuma dan sia-sia.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Ibnu Shina (2016), *Manajemen Pelatihan Entrepreneurship Pada Santri Di HIPSI Kabupaten Brebes Prespektif Ekonomi Islam*.
- Anjeli Triska, (2019), *Pengaruh Manajemen Diklat dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai, Universitas Negri Padang Indonesia*.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: CV Toha Putra, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta; 2005.
- Febria, Nur (2017) *Implementasi Pelatihan Dan Pengembangan sumber Daya Manusia Oleh Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan (Bkpp) Kota Yogyakarta Tahun*.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1996
- Nurbaiti, Diana (2019) *Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di MTs Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung*.
- Ningrum, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan, (Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia vo. 9 No. 1)*, 2009.
- Sugiyono.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R Dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Sekripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Blokagung : Special Page IAIDA.*
- Undang-Undang sisdiknas UU RI Th. 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Wasisti, Jabro, dkk, *Pengaruh Metode Pelatihan Terhadap Kemampuan dan Kinerja Pegawai (Studi pada Pegawai Struktural Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan-Lawang)*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 12 No. 2 Juli, 2014*.